

RUMAH SUSUN HEMAT ENERGI DI JOGJAKARTA

Efficiency Flat Houses in Jogjakarta

ABSTRAKSI

Sejalan dengan perkembangan Perkotaan yang pesat, di kota Jogjakarta dari tahun ke tahun juga mengalami penambahan penduduk yang cukup tinggi. Tumbuhnya kota akan berpengaruh pada kebutuhan hunian/rumah sedangkan kebutuhan akan perumahan pada saat ini sudah tidak mampu lagi ditampung dalam kawasan yang dekat dengan pusat kota sehingga keberadaan permukiman tersingkir ke pinggir kota. Salah satu hal yang juga mempengaruhi keberadaan permukiman di pinggir kota yaitu semakin rendahnya daya beli masyarakat untuk memiliki rumah didalam kota akibat mahalnya harga lahan pada akhirnya Kebutuhan akan hunian layak huni dikota menjadi kian sulit

Pertumbuhan perkotaan secara *landed house*, selain menyulitkan pengadaan jaringan sarana dan prasarananya, juga akan mengurangi lahan produktif serta akan terjadi pemborosan penggunaan energi terutama dari sektor transportasi. Hal ini juga berdampak pula pada meningkatnya harga bahan bakar minyak seiring dengan pasokan minyak yang semakin turun sedangkan kebutuhan akan semakin meningkat.

Dampak lain yang timbul yaitu munculnya kelompok masyarakat marginal yang rela tinggal dibantaran sungai maupun kawasan-kawasan slum maupun kumuh lainnya dengan pertimbangan efisiensi penggunaan biaya transportasi dari rumah ke tempat bekerja. Pada saat ini seharusnya permukiman bagi masyarakat kebanyakan sebaiknya dibangun di dalam kota. Hunian tersebut dapat ditata dalam bentuk blok-blok rumah susun atau apartemen yang dilengkapi tempat ibadah, sarana pendidikan hingga SLTA, sarana kesehatan, sarana belanja, hingga sarana olahraga dan rekreasi. Sehingga permukiman akan mencerminkan sebuah pola tata ruang sebagai wadah dan komponen yang meliputi sistem aktivitas dan wujud fisik.